

ANALISIS DAMPAK PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM USAHA SEKTOR INFORMAL TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERDASARKAN KOEFSISIEN KONTINGENSI CRAMER

Albertus Daru D.

Desrina Yusi Irawati

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Darma Cendika

Jl. Dr. Ir. Soekarno 201, Surabaya 60117

bertus_daru@yahoo.com, desrina.yusi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui fenomena perubahan perilaku pelaku usaha informal perempuan yang berdampak pada pemberdayaan perempuan di wilayah Surabaya dengan menggunakan koefisien kontingensi cross sectional dan Cramer. Alat pemberdayaan perempuan yang digunakan adalah pengambilan keputusan di bidang ekonomi rumah tangga, ketahanan ekonomi, dan mobilitas. Hasil angket menunjukkan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah, pengeluaran rumah tangga, kebutuhan sekunder, pinjaman bank, dan sekolah anak-anak, namun mobilitas levelnya masih rendah. Hasil analisis cross-sectional dan analisis koefisien kontingensi Cramer diketahui bahwa perempuan dengan pendapatan yang relatif sama dan atau lebih besar dibandingkan suami, memiliki peran lebih dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendapatan relatif rendah. Selain itu, nilai harapan perempuan dengan ketahanan ekonomi memiliki mobilitas rumah tangga yang lebih rendah.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan, usaha informal, cross sectional, koefisien kontingensi cramer

ABSTRACT

This research was conducted to find the changing phenomenon in women informal business actors that impact on women empowerment in Surabaya area by using cross sectional and Cramer's contingency coefficient. The tools of women empowerment used are decision making in home economics, economic resilience, and mobility. The results of the questionnaires tell us that women had an important role in decision-making in home improvement, household expenses, secondary needs expenditure, bank loans, and children's schools, but the mobility level was still low. The results of cross-sectional analysis and Cramer's contingency coefficient analysis known that women with relatively equal and or greater income compared to husband, have more role in household economic problem decision making compared to them who have relatively lower income. In addition, the expectancy value of women with economic resilience have lower household mobility.

Keywords: *female empowerment, informal effort, cross sectional, Cramer's contingency coefficient*

PENDAHULUAN

Menurut Dreze dan Sen (1995), saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Kondisi tersebut sulit dimungkinkan jika belum adanya kesadaran demokrasi, rendahnya tingkat kesadaran atas demokrasi berkontribusi terhadap lambatnya kemajuan dalam memberdayakan perempuan. Pemberdayaan perempuan tidak mungkin berkembang jika dalam suatu daerah menyakini sebuah kultur yang mendasarkan subordinasi gender dan ideologi dominasi laki-laki (Batliwala, 1994). Budaya patriarki seperti ini tercermin dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan menjadi sumber pembenaran terhadap sistem distribusi kewenangan, sistem pengambilan keputusan, sistem pembagian kerja, sistem kepemilikan dan sistem distribusi *resources* yang bias gender. Kultur yang demikian ini akhirnya akan bermuara pada terjadinya perlakuan diskriminasi, marjinalisasi, eksploitasi maupun kekerasan terhadap perempuan (Arjani, 2007).

Strategi untuk mengentaskan kemiskinan kaum perempuan adalah dengan melakukan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan perempuan memiliki hubungan yang erat dan saling terkait terhadap pembangunan ekonomi. Satu sisi pembangunan ekonomi mampu mengembangkan pemberdayaan perempuan, di sisi lain pemberdayaan perempuan akan membawa perubahan dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga, yang akan memiliki dampak langsung pada pembangunan ekonomi (Duflo, 2012).

Tumbuh suburnya sektor ekonomi informal kota saat ini menjadi salah satu jawaban atas usaha peningkatan kesejahteraan perempuan. Sektor informal sebagai salah satu bentuk alternatif usaha di luar sektor formal, telah lama berkembang di Indonesia. Istilah sektor informal biasanya digunakan untuk menunjukkan sejumlah kegiatan ekonomi yang berskala kecil (Manning, 2001). Surabaya dikenal sebagai sentra kuliner bagi kota di sekitarnya karena memiliki jumlah rumah makan dan jenis makanan khas yang banyak dan terkenal. Hal ini memacu bertumbuhnya usaha sektor informal dalam bidang kuliner. Usaha ini identik dengan usaha yang digeluti oleh para perempuan. Meningkatnya sektor ekonomi informal khususnya bidang kuliner di Surabaya dapat mempengaruhi perubahan-perubahan fenomena masyarakat terutama pemberdayaan perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan perempuan dalam sektor ekonomi informal dengan pemberdayaan perempuan dalam hal pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga/*household economic decision making*, kehandalan ekonomi/*economic security*, mobilitas/*mobility*. Hubungan keikutsertaan perempuan dalam sektor ekonomi informal dengan pemberdayaan perempuan dalam hal pengambilan keputusan masalah ekonomi rumah tangga, kehandalan ekonomi, dan mobilitas akan diukur dengan menggunakan metode *cross sectional* dan uji dengan koefisien kontingensi Cramer.

MATERI DAN METODA

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional* dan uji koefisien kontingensi Cramer

Penelitian ini menggunakan data primer hasil penyebaran angket kepada perempuan pelaku usaha informal di Surabaya Barat. Jumlah angket yang disebar sebanyak 326 responden, yang bersedia menjadi responden adalah 230, dan data yang layak diproses adalah 200. Data hasil responden harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah responden harus perempuan, berkeluarga dan bersuami, mempunyai anak, bersedia dalam subyek penelitian. Kriteria inklusinya adalah sakit dan tidak bersedia menjadi subyek penelitian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup yang sesuai dengan variabel-variabel hasil literatur. Variabel dalam penelitian ini tertuang dalam Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen pemberdayaan perempuan

Variabel	Indikator	Authors/ Peneliti
Pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga/ HEDM: <i>Household Economic Decision Making</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perbaikan di rumah. 2. Terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan biaya rumah tangga. 3. Kemampuan menggunakan <i>income</i> untuk memenuhi kebutuhan sekunder dalam rumah tangga tanpa ijin suami. 	Al-Mamun et al., 2014
Ketahanan ekonomi/ ES: <i>Economic Scurity</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tabungan sendiri. 2. Aman dalam menghadapi krisis keuangan. 3. Memiliki aset seperti rumah/tanah/ternak atas namasuami & istri. 	
Mobilitas/ MO: <i>Mobility</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergi ke luar rumah sendiri, tanpa didampingi suami. 2. Tidak mencari ijin suami sebelum pergi. 3. Melakukan perjalanan di sekitar daerah tempat tinggal saja. 	

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap angket yang akan dijadikan instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apa yang kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap–tiap item pertanyaan dengan skor total angket tersebut. Uji validitas korelasi diperoleh dengan menghitung *Pearson Product Moment* (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan uji validitas menggunakan komputer.

Menurut Notoadmodjo (2010), reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel apabila *alpha cronbach* > 0,7. Dalam mengukur reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach* :

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \frac{\{1 - \sum sl^2\}}{sl^2}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum sl^2$ = mean kuadrat kesalahan

sl^2 = varians total

Teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Merupakan analisis yang mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan analisis menggunakan distribusi frekuensi yaitu mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Uji yang digunakan adalah

a. Chi-Square dengan interval kepercayaan 95% dan ($\alpha = 0,05$), analisis hasil penelitian sebagai berikut:

Jika $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima = ada perbedaan atau ada hubungan bermakna secara statistik.

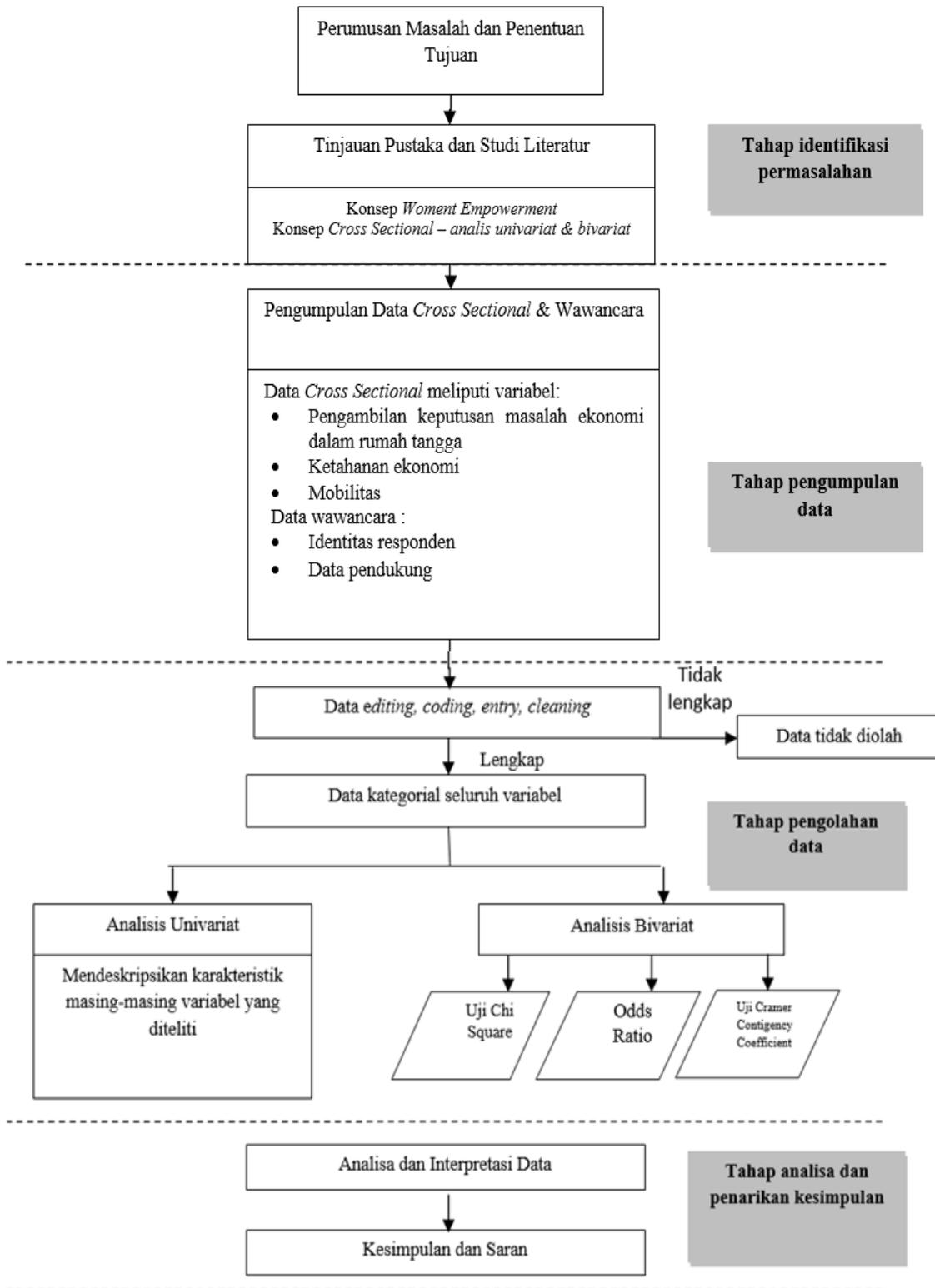
Jika $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak = tidak ada perbedaan atau tidak ada hubungan bermakna secara statistik.

Untuk menganalisis keeratan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan meninjau nilai *Odds Ratio*. Semakin besar *Odds Ratio* maka makin kuat hubungan antar variabel atau sebaliknya.

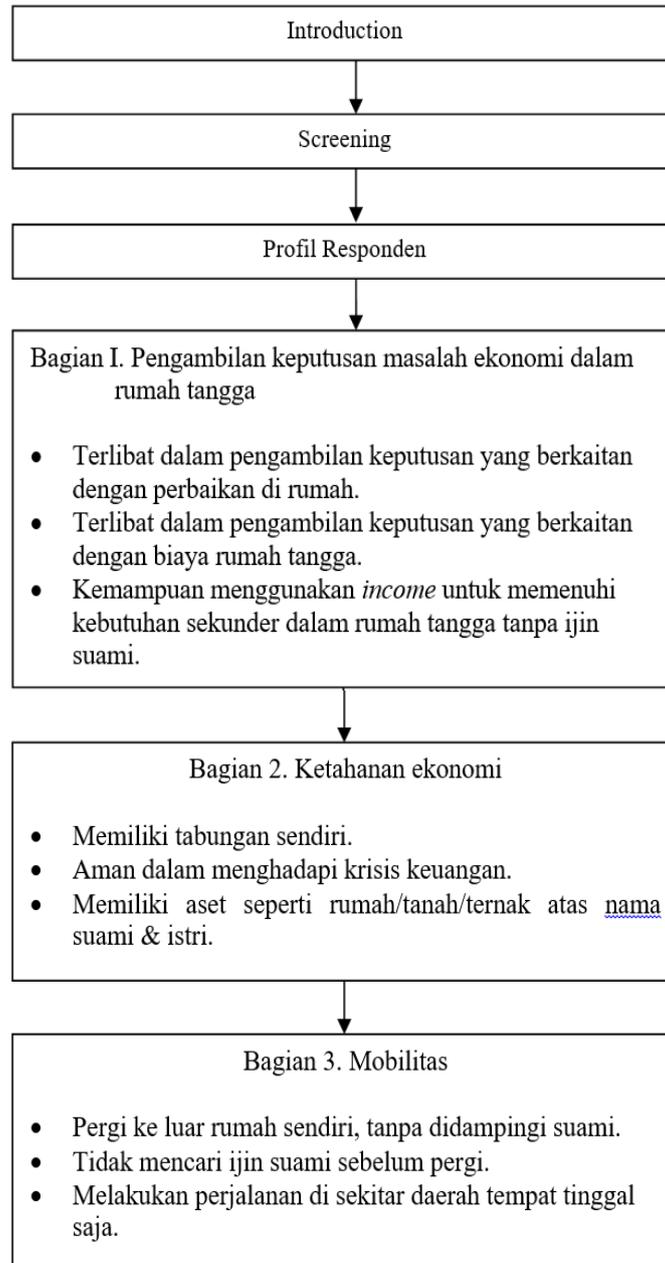
b. Uji Koefisien Korelasi Cramer adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang menggunakan data nominal. Terkait dengan karakteristik skala data nominal tersebut maka uji korelasi Cramer termasuk statistik nonparametrik yaitu tidak mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi tiga koefisien korelasi yaitu Phi, Cramer's V dan *Cramer Contingency Coefficient*.

3. Koefisien Kontingensi Cramer

Koefisien kontingensi cramer merupakan uji statistik untuk menganalisa korelasi nonparametrik. Adapun rancangan angket dan bagan alir penelitiannya ditunjukkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian



Gambar 2. Desain Kuesioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat komparatif sehingga perlu disertakan variabel kontrol, variabel ini dikendalikan/dibuat konstan sehingga pengaruh variabel Independen/variabel bebas terhadap variabel dependen/variabel tergantung, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Berikut adalah deskripsi variabel kontrol

Tabel 2. Deskripsi variabel kontrol

Variabel Kontrol		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Partisipasi Perempuan Dalam Bisnis Informal					
Valid	Pelaku bisnis informal	200	100.0	100.0	100.0
Usia					
	20 - 30 tahun	39	19.5	19.5	19.5
Valid	31 - 40 tahun	58	29.0	29.0	48.5
	> 40 tahun	103	51.5	51.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Status Pekerjaan Suami					
	Berkerja	167	83.5	83.5	83.5
Valid	Tidak berkerja	33	16.5	16.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Lama Usaha					
	< 2 tahun	21	10.5	10.5	10.5
	2 - 5 tahun	89	44.5	44.5	55.0
Valid	6 - 10 tahun	47	23.5	23.5	78.5
	11 - 20 tahun	30	15.0	15.0	93.5
	> 20 tahun	13	6.5	6.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Perbandingan Pendapatan Istri-Suami					
	Relatif lebih rendah dari suami	85	42.5	42.5	42.5
Valid	Relatif sama atau lebih besar dari suami	115	57.5	57.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Dari tabel tersebut dapat disampaikan beberapa informasi, antara lain: sampel yang digunakan sebanyak 200 responden, terdapat 16,5% responden status pekerjaan suami adalah tidak berkerja, hal ini menandakan bahwa beberapa responden menjadi tulang punggung utama keluarga. Sebagian besar responden (lebih dari 50%) menyatakan bahwa pendapatan yang mereka terima relatif sama dan atau lebih besar dari suami, hal ini menandakan peran mereka dalam kesejahteraan ekonomi keluarga sangat strategis. Variabel kontrol perbandingan pendapatan istri-suami akan digunakan sebagai alat analisis untuk menjawab hipotesa H_1 yakni : Relatifitas besaran pendapatan perempuan pelaku bisnis informal memiliki hubungan dengan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga.

Variabel dependen disebut juga variabel endogen, variabel dimana nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah derajat peran istri dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga dan keberanian istri dalam hal mobilitas.

Tabel 3. Deskripsi variabel dependen peran istri dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga

	Indikator	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah					
	Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	44	22.0	22.0	22.0
Valid	Berperan dalam pengambilan keputusan	156	78.0	78.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Pengambilan keputusan berkaitan biaya rumah tangga					
	Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	8	4.0	4.0	4.0
Valid	Berperan dalam pengambilan keputusan	192	96.0	96.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Pengambilan keputusan dalam belanja kebutuhan sekunder					
	Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	13	6.5	6.5	6.5
Valid	Berperan dalam pengambilan keputusan	187	93.5	93.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman bank					
	Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	40	20.0	20.0	20.0
Valid	Berperan dalam pengambilan keputusan	160	80.0	80.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Pengambilan keputusan berkaitan dengan anak sekolah					
	Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	16	8.0	8.0	8.0
Valid	Berperan dalam pengambilan keputusan	184	92.0	92.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Tabel 4. Deskripsi variabel dependen memiliki kebebasan dalam mobilitas

	Indikator	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pergi keluar rumah tanpa didampingi suami					
	Mobilitas kurang	128	64.0	64.0	64.0
Valid	Mobilitas cukup	72	36.0	36.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Ijin kepada suami sebelum berpergian					
	Mobilitas kurang	162	81.0	81.0	81.0
Valid	Mobilitas cukup	38	19.0	19.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

	Indikator	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Melakukan perjalanan jarak dekat sendiri					
	Mobilitas kurang	54	27.0	27.0	27.0
Valid	Mobilitas cukup	146	73.0	73.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Melakukan perjalanan jarak jauh sendiri					
	Mobilitas kurang	163	81.5	81.5	81.5
Valid	Mobilitas cukup	37	18.5	18.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Dari Tabel 3 dapat memberikan gambaran bahwa hampir seluruh perempuan yang berpartisipasi dalam usaha sektor informal memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan terkait ekonomi rumah tangga. Sedangkan pada Tabel 4 menghasilkan informasi bahwa mobilitas perempuan pelaku bisnis informal masih terbatas, hal ini sejalan dengan pernyataan Batliwala (1994) yakni pemberdayaan perempuan tidak mungkin berkembang jika dalam suatu daerah meyakini sebuah kultur yang mendasarkan subordinasi gender dan ideologi dominasi laki-laki. Dari dua tabel diatas akan menghantar kita pada tesis yang disampaikan oleh Pitt, Khandker dan Cartwright (2003) yaitu partisipasi perempuan dalam usaha informal mampu meningkatkan pemberdayaan perempuan, khususnya dalam pengambilan keputusan rumah tangga dan memiliki kebebasan dalam mobilitas.

Sedangkan variabel independen disebut juga variabel eksogen, dimana variabel independen mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah persepsi istri terhadap kehandalan ekonomi. Hashemi, Schuler dan Riley (1996) dalam penelitiannya menemukan bahwa ketika perempuan berpenghasilan bagi rumah tangganya memiliki kontribusi yang signifikan dalam peningkatan pemberdayaan dirinya. Deskripsi variabel independen dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Deskripsi variabel independen persepsi istri terhadap kehandalan ekonomi

	Indikator	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pendapatan dari usaha dipersepsikan sebagai penghasilan sendiri					
	Tidak	9	4.5	4.5	4.5
Valid	Ya	191	95.5	95.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Memiliki tabungan sendiri (non bank)					
	Tidak	54	27.0	27.0	27.0
Valid	Ya	146	73.0	73.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Memiliki rekening atas nama sendiri					
	Tidak	72	36.0	36.0	36.0
Valid	Ya	128	64.0	64.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

	Indikator	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Penghasilan istri berkontribusi bagi rumah tangga					
	Tidak	10	5.0	5.0	5.0
Valid	Ya	190	95.0	95.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Memiliki aset sendiri					
	Tidak	62	31.0	31.0	31.0
Valid	Ya	138	69.0	69.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	
Tidak takut akan masalah ekonomi masa depan					
	Tidak	32	16.0	16.0	16.0
Valid	Ya	168	84.0	84.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel ketahanan ekonomi

		Pendapatan dari usaha dipersepsi sebagai penghasilan sendiri	Memiliki Tabungan Sendiri (non bank)	Memiliki rekening atas nama sendiri	Panghasilan istri berkontribusi bagi rumah tangga	Memiliki aset sendiri	tidak takut akan masalah ekonomi masa depan	ES
Pendapatan dari usaha dipersepsi sebagai penghasilan sendiri	Pearson Correlation	1	.357**	.289**	.946**	.324**	.497**	.576**
	Sig.(2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
Memiliki tabungan sendiri (non bank)	Pearson Correlation	.357**	1	.811**	.377**	.907**	.718**	.924**
	Sig.(2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
Memiliki rekening atas nama sendiri	Pearson Correlation	.289**	.811**	1	.306**	.894**	.582**	.880**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
Panghasilan istri berkontribusi bagi rumah tangga	Pearson Correlation	.946**	.377**	.306**	1	.342**	.526**	.596**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
Memiliki aset sendiri	Pearson Correlation	.324**	.907**	.894**	.342**	1	.651**	.925**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200	200

		Pendapatan dari usaha dipersepsi sebagai penghasilan sendiri	Memiliki Tabungan Sendiri (non bank)	Memiliki rekening atas nama sendiri	Panghasilan istri berkontribusi bagi rumah tangga	Memiliki aset sendiri	tidak takut akan masalah ekonomi masa depan	ES
tidak takut akan masalah ekonomi masa depan	Pearson Correlation	.497**	.718**	.582**	.526**	.651**	1	.819**
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200	200
ES	Pearson Correlation	.576**	.924**	.880**	.596**	.925**	.819**	1
	Sig.(2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200	200
Reliability Statistics								
Cronbach's Alpha	N of Items							
.883	6							

Tabel 7. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel-variabel kemampuan pengambilan keputusan dalam ekonomi keluarga

		Pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah	Pengambilan keputusan berkaitan biaya rumah tangga	Pengambilan keputusan dalam belanja kebutuhan sekunder	Pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman bank	Pengambilan keputusan berkaitan dengan anak sekolah	HEDM
Pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah	Pearson Correlation	1	.384**	.496**	.941**	.555**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Pengambilan keputusan berkaitan biaya rumah tangga	Pearson Correlation	.384**	1	.774**	.408**	.692**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Pengambilan keputusan dlm belanja kebutuhan sekunder	Pearson Correlation	.496**	.774**	1	.527**	.894**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman bank	Pearson Correlation	.941**	.408**	.527**	1	.590**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200	200
Pengambilan keputusan berkaitan dengan anak sekolah	Pearson Correlation	.555**	.692**	.894**	.590**	1	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200	200

		Pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah	Pengambilan keputusan berkaitan biaya rumah tangga	Pengambilan keputusan dalam belanja kebutuhan sekunder	Pengambilan keputusan dalam melakukakan pinjaman bank	Pengambilan keputusan berkaitan dengan anak sekolah	HEDM
HEDM	Pearson Correlation	.882**	.694**	.818**	.898**	.846**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200	200
Reliability Statistics							
Cronbach's Alpha	N of Items						
.872	5						

Tabel 8. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel mobilitas

		Pergi keluar rumah tanpa didampingi suami	Ijin kepada suami sebelum berpergian	melakukan perjalanan jarak dekat sendiri	melakukan perjalanan jarak jauh sendiri	MO
Pergi keluar rumah tanpa didampingi suami	Pearson Correlation	1	.646**	.456**	.635**	.856**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200
Ijin kepada suami sebelum berpergian	Pearson Correlation	.646**	1	.295**	.984**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	200	200	200	200	200
melakukan perjalanan jarak dekat sendiri	Pearson Correlation	.456**	.295**	1	.290**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	200	200	200	200	200
melakukan perjalanan jarak jauh sendiri	Pearson Correlation	.635**	.984**	.290**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	200	200	200	200	200
MO	Pearson Correlation	.856**	.879**	.645**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	200	200	200	200	200
Reliability Statistics						
Cronbach's Alpha	N of Items					
.822	4					

Hasil survei 200 responden selanjutnya melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach's Alpha > 0,7. Berdasarkan hasil pengujian validitas dan realibilitas untuk variabel ketahanan ekonomi, pengambilan

keputusan dalam ekonomi keluarga, dan mobilitas menyatakan bahwa indikator dinyatakan valid dan *reliable*.

Relatifitas besaran pendapatan perempuan pelaku bisnis informal memiliki hubungan dengan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga (H1) merupakan hipotesis yang akan dijawab melalui Tabel 9.

Tabel 9. *Cross-sectional* relatifitas besaran pendapatan perempuan pelaku bisnis informal sebagai faktor resiko dengan variabel pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga

		Tidak berpe- ran dalam pengambilan keputusan	Berperan dalam peng- ambilan keputusan	Total	Pearson Chi- Square Asymp. Sig. (2-sided)	Risk Estimate Value	Pengambilan keputusan
Perbandiang Pendapatan Istri-suami	Relatif lebih rendah dari suami	44	41	85	0.000	0.482	perbaikan Dalam rumah
	Relatif Sama atau lebih besar dari suami	0	115	115			
Total		44	156	200			
Perbandiang Pendapatan Istri-suami	Relatif lebih rendah dari suami	8	77	85	0.001	0.482	biaya berkaitan rumah tangga
	Relatif Sama atau lebih besar dari suami	0	115	115			
Total		8	192	200			
Perbandiang Pendapatan Istri-suami	Relatif lebih rendah dari suami	13	72	85	0.000	0.847	belanja Dalam kebutuhan
	Relatif sama atau lebih besar dari suami	0	115	115			
Total		13	187	200			
Perbandiang Pendapatan Istri-suami	Relatif lebih ren- dah dari suami	40	45	85	0.000	0.529	melakukan pinjaman bank
	Relatif Sama atau lebih besar dari suami	0	115	115			
Total		40	160	200			
Perbandiang Pendapatan Istri-suami	Relatif lebih ren- dah dari suami	16	69	85	0.000	0.812	dengan berkaitan dengan anak sekolah
	Relatif Sama atau lebih besar dari suami	0	115	115			
Total		16	184	200			

Dari Tabel 9 dapat diambil informasi bahwa, seluruh nilai *p-value* dari Chi Square adalah $\leq \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya ada hubungan bermakna antara relatifitas besaran pendapatan perempuan pelaku bisnis informal dengan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan masalah

ekonomi dalam rumah tangga. Untuk *scorr odds ratio* yaitu kecenderungan terjadinya suatu kejadian sedangkan *risk relative* menyatakan peluang terjadinya suatu kejadian (resiko). Dari penelitian ini nilai *value risk estimate* menunjukkan angka < 1 yang bermakna bahwa perempuan dengan penghasilan yang relatif sama dan atau lebih besar dari penghasilan suami semakin lebih berperan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi rumah tangga jika dibandingkan dengan perempuan yang memiliki penghasilan relatif lebih kecil dari penghasilan suami.

Terkait dengan karakteristik skala data nominal dalam penelitian ini maka dilakukan uji korelasi Cramer. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak antara variabel independen dan dependen maka dapat dilihat dari nilai signifikansi tiga koefisien korelasi yaitu Phi, Cramer's V dan *Cramer Contingency Coefficient*. Variabel yang akan dikorelasikan secara parsial adalah variabel ketahanan ekonomi (ES) sebagai variabel independen dan variabel pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga (HEDM) dan variabel mobilitas (MO) sebagai variabel dependennya. Hasil uji koefisiensi Cramer secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji koefisien korelasi Cramer antara variabel ketahanan ekonomi (ES) dan variabel pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga (HEDM).

		HEDM		Total
		Tidak berperan dalam pengambilan keputusan	Berperan dalam pengambilan keputusan	
ES	Tidak Memiliki Ketahan Ekonomi	2.6	13.4	16.0
	Memiliki Ketahan Ekonomi	29.4	154.6	184.0
Total		32.0	168.0	200.0
Symmetric Measures				
			Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi		.676	.000
	Cramer's V		.676	.000
	Contingency Coefficient		.560	.000
N of Valid Cases			200	

Dari tabel diatas kita ditunjukan bahwa nilai harapan perempuan yang memiliki ketahanan ekonomi memiliki kecenderungan lebih berperan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi keluarga. Hubungan antara ketahanan ekonomi dan variabel pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tanggamemiliki nilai Phi, Cramer's V dan *contogenxy coefficient* masing-masing 0,676, 0,676 dan 0,56 dengan Approx. Sig. 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa diputuskan kedua variabel yaitu ES dan HEDM berhubungan nyata dan signifikan

Dari Tabel 11 didapatkan informasi bahwa nilai harapan perempuan yang tidak memiliki dan memiliki ketahanan ekonomi cenderung tingkat mobilitasnya kurang dalam rumah tangga. Hubungan antara ketahanan ekonomi dan variabel mobilitas memiliki nilai Phi, Cramer's V dan *contogenxy coefficient* masing-masing 0,221, 0,221 dan 0,216 dengan Approx. Sig. 0,02 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa diputuskan kedua variabel yaitu ES dan MO berhubungan nyata dan signifikan.

Tabel 11. Hasil uji koefisien korelasi cramerantara variabel ketahanan ekonomi (ES) dan variabel mobilitas (MO)

		MO		Total
		Mobilitas kurang	Mobilitas cukup	
ES	Tidak Memiliki Ketahan Ekonomi	10.2	5.8	16.0
	Memiliki Ketahan Ekonomi	117.8	66.2	184.0
Total		128.0	72.0	200.0
Symmetric Measures				
			Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Phi		.221	.002
	Cramer's V		.221	.002
	Contingency Coefficient		.216	.002
N of Valid Cases			200	

KESIMPULAN

Perempuan pelaku usaha sektor informal memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan terkait ekonomi rumah tangga (pengambilan keputusan dalam perbaikan rumah, biaya rumah tangga, belanja kebutuhan sekunder, pinjaman bank, dan sekolah anak). Namun hasil penelitian juga menunjukkan mobilitas perempuan masih terbatas terutama ketika harus melakukan perjalanan jauh. Dari keluaran data deskriptif, mayoritas perempuan pelaku usaha informal memiliki kehandalan dalam hal ekonomi. Mereka memiliki persepsi bahwa penghasilan yang mereka dapatkan dari usaha informal merupakan penghasilan sendiri, tidak takut terhadap masalah ekonomi di masa depan, dan mampu meningkatkan pemberdayaan diri sendiri (memiliki aset sendiri, berkontribusi bagi rumah tangga, memiliki rekening atas nama sendiri, tabungan sendiri).

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan realibilitas untuk variabel ketahanan ekonomi, pengambilan keputusan dalam ekonomi keluarga, dan mobilitas menyatakan bahwa indikator dinyatakan valid. Nilai *p-value* dari Chi Square $\leq \alpha$ (0,05), sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang artinya ada perbedaan atau ada hubungan bermakna antara relatifitas besaran pendapatan perempuan pelaku bisnis informal memiliki hubungan dengan pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga. Hasil nilai *value risk estimate* menunjukkan bahwa perempuan dengan relatifitas besaran gaji sama atau lebih besar dari suami memiliki peluang atau resiko untuk tidak berperan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga lebih kecil dari perempuan dengan tingkat relatifitas besaran pendapatannya lebih kecil dari

Hipotesis H2a dinyatakan diterima, korelasi antara ES dan HEDM memiliki nilai Phi, Cramer's V dan Contogenxy coefficient masing-masing 0,676, 0,676 dan 0,56 dengan Approx. Sig. 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa diputuskan kedua variabel yaitu ES dan HEDM berhubungan nyata dan signifikan, variabel ketahanan ekonomi sebagai variabel penciri pelaku bisnis informal dengan

variabel pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Hal ini bermakna bahwa perempuan pelaku bisnis informal mengalami pemberdayaan dalam hal pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga, besaran perbandingan pendapatan antara istri dan suami tidak mempengaruhi kemampuan perempuan dalam pengambilan keputusan masalah ekonomi dalam rumah tangga. Hipotesis H2b dinyatakan tidak sepenuhnya diterima, korelasi antara ES dan MO memiliki nilai Phi, Cramer's V dan Contogenxy coefficient masing-masing 0,221, 0,221 dan 0,216 dengan Approx. Sig. 0,02 bernilai positif dan signifikan, namun nilai *expected count* perempuan yang memiliki ketahanan ekonomi ternyata mobilitas dalam rumah tangga masih kurang (H2b : diterima parsial).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mamun, A., et al. Empirical investigation on the impact of microcredit on women empowerment in urban Peninsular Malaysia. *The Journal of Developing Areas*. 48(2): 287-306.
- Arjani, N. L., Feminisasi Kemiskinan dalam Kultur Patriarki. *Jurnal Studi Jender SRIKANDI* . 6(1).
- Batliwala, S., 1994, *The Meaning of Womens Empowerment: New Concepts from Action*.
- Dreze, J. dan Sen, A., 1999, *The Amartya Sen and Jean Drèze Omnibus:(comprising) Poverty and Famines;Hunger and Public Action*; India: Economic Development and Social Opportunity. Oxford UniversityPress.
- Duflo, E., Women empowerment and economic development., *Journal of Economic Literature* . 50(4): 1051-1079.
- Hashemi, S. M., Schuler S. R., and Riley A. P., Rural credit programs and women's empowerment in Bangladesh. *World development* . 24(4): 635-653.
- Manning, C. dan Effendi T. N., 2001, *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota.*, Jakarta: Gramedia.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pitt, M., Khandker S., Cartwright J., 2003, *Empowering Women with Micro Finance: Evidence from Bangladesh*, Washington: The World Bank.